

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AL-ISLAM  
KEMUHAMMADIYAHAN KHUSUS TAHFIẒ AL-QUR'AN DI  
SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2017 / 2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh :

Novenda Nisa Rachmawati

G000140032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AL-ISLAM  
KEMUHAMMADIYAHAN KHUSUS TAHFIẒ AL-QUR'AN DI SMP  
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**Novenda Nisa Rachmawati**

**G000140032**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :**

**Dosen Pembimbing**



**Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I**

**NIDN. 0613108801**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AL-ISLAM**  
**KEMUHAMMADIYAHAN KHUSUS TAHFIZ AL-QUR'AN DI SMP**  
**MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

**Oleh :**

**Novenda Nisa Rachmawati**

**NIM : G000140032**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Senin, 16 Juli 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

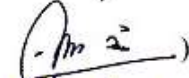
**Dewan Penguji :**

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Chusniatun, M.Ag  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

(



(



(



**Dekan**



**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**

NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juli 2018

Penulis



Novenda Nisa Rachmawati

G000140032

## Abstrak

Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) merupakan implementasi dari Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah Muhammadiyah. Materi dalam pembelajaran AIK tidak hanya dikembangkan melalui ilmu pengetahuan saja namun juga dikembangkan melalui beberapa materi keislaman, salah satunya yaitu tahfidz al-Quran. Untuk menghafal al-Qur'an di sekolah, guru memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Adapun program tahfidz di sekolah, biasanya lebih fokus pada faktor keberhasilan belajar. Dalam skripsi ini penulis ingin mendeskripsikan lebih lanjut tentang pengembangan pembelajaran AIK yang dikembangkan melalui program tahfidz serta beberapa strategi pembelajaran tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Karena strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil objek di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Dengan subjek kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan al-Islam Kemuhammadiyah, guru tahfidz serta siswa kelas 9. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode induktif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran AIK di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dikembangkan melalui program tahfidz. Dari pengembangan tersebut diterapkan beberapa strategi pembelajaran tahfidz untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu mencapai target hafalan sebanyak 2 juz al-Qur'an. Selain itu terdapat pula kendala kendala dalam pembelajaran tahfidz. Diantaranya yaitu kendala guru, siswa serta fasilitas pembelajaran.

**Kata Kunci :** Pengembangan pembelajaran, AIK (Tahfidz)

## Abstract

Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) is the implementation of Islamic education (PAI) in Muhammadiyah School. Material of AIK learning not only by developed through science but also developed through several Islamic material, one of them is tahfidz al-Quran. Memorizing of Al-Qur'an in schools, teachers require learning strategies that fit the character of learners, as for tahfidz program at school, usually more focused on success factors of learning. In this thesis the author want to describe about the development of AIK learning in Tahfidz program and learning strategies in Junior High School Muhammadiyah Surakarta 2, because learning strategies that fit the character of learners will be very influential towards the achievement of learning objectives. This research used qualitative research that takes the object in Junior High School Muhammadiyah Surakarta 2, with the subject are head of school, vice of head school, tutor of tahfidz in class 9. Data collection methods used are observation, interview and documentation. While the method of data analysis used is inductive method. Based on the results of research and analysis data, then it can be concluded that the development of AIK learning in the Junior High School Muhammadiyah Surakarta 2 developed through the tahfidz program. The development of applied in strategy of tahfidz learning to achieve learning objectives, one of them is achieving the target of memorizing 2 juz of Al- Qur'an. In addition there are also constraints in learning tahfidz, they are the constraints of teachers, students and learning.

**Keywords :** Learning Development, AIK (Tahfidz)

# 1. PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I Pasal 1 ayat 1, dijelaskan “pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya.”<sup>1</sup> Artinya pendidikan agama merupakan pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam menjalankan syariat agamanya.

Sebagai organisasi berbasis dan berkarakter keislaman, Muhammadiyah merancang pendidikan agama Islam yang diaplikasikan melalui pendidikan al-Islam Kemuhammadiyah (AIK). Pendidikan al-Islam Kemuhammadiyah wajib ditempuh oleh peserta didik di seluruh jenjang pendidikan Muhammadiyah.<sup>2</sup> Al-Islam Kemuhammadiyah yang merupakan implementasi dari pendidikan agama Islam di sekolah, tidak hanya dikembangkan melalui ilmu pengetahuan saja, namun juga pembentukan kepribadian peserta didik yang dikembangkan melalui materi al-Qur’an, aqidah, akhlaq, ibadah, muamalah serta kemuhammadiyah.<sup>3</sup>

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta mengembangkan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran al-Qur’an. Program yang dikembangkan adalah program tahfidz yang dilaksanakan saat jam pembelajaran berlangsung dan difasilitasi oleh guru yang ahli dalam bidangnya. Adapun yang melatar belakangi tahfidz sebagai program khusus yaitu SMP Muhammadiyah 2 Surakarta ingin menciptakan generasi yang mampu menghafal al-Quran sesuai dengan target yang telah ditentukan. Ketika siswa mampu menyelesaikan target hafalan al-Quran, maka sekolah akan memberikan penghargaan yang akan mempermudah siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.<sup>4</sup>

Dalam pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah khusus tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta terdapat kemajuan pada tiap tahunnya. Sejak awal berdirinya kelas khusus, pembelajaran tahfidz belum mencapai target yang diharapkan, seperti kurangnya

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I Pasal 1 ayat 1, (Jakarta : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2007), 2.

<sup>2</sup> Farid Setiawan, dkk, *Mengokohkan Spirit Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta : Penerbit Pyramedia, 2010), 34.

<sup>3</sup> Noor Amirudin, *Peran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik*, (Universitas Muhammadiyah Gresik, Jurnal Didaktita, vol. 23 no. 1, 2016), 53

<sup>4</sup> Hasil dari wawancara dengan Ibu Asiah Nurul selaku guru tahfidz di kelas 9 program tahfidz SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, Pada Sabtu, 28 April 2018, Pukul 12.57 – 13.21

tenaga guru tahfidz serta fasilitas. Sehingga berdampak pada pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah khusus tahfidz.

Namun seiring berjalannya waktu pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah khusus tahfidz mengalami perkembangan diantaranya guru tahfidz yang mendukung proses pembelajaran tahfidz, serta fasilitas yang memadai. Sehingga pembelajaran tahfidz dapat berjalan dengan lancar serta mampu mencapai target yang diharapkan. Selain itu kelas khusus tahfidz yang baru dirintis oleh kepala sekolah sejak tahun 2014 mampu menunjukkan prestasi, salah satunya dalam lomba tahfidz tingkat karesidenan Surakarta.

Adapun sistem penyaringan untuk siswa dalam program tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dilaksanakan sejak awal pendaftaran masuk dengan tes akademik yang dilakukan secara tertulis tentang pengetahuan akademik, tes lisan serta tes membaca al-Qur'an. Program yang diunggulkan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah program tahfidz yang dilaksanakan pada jam pelajaran.

Dalam penelitian ini penulis fokus untuk melakukan penelitian di kelas 9 khususnya dalam program tahfidz al-Qur'an. Namun tidak semua siswa di kelas 9 mampu menghafal al-Qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan target yang ditentukan sekolah. Artinya dalam suatu proses pembelajaran terdapat kendala kendala pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN KHUSUS TAHFIDZ DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018.**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta? Strategi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah khusus tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta? Apa saja yang menjadi kendala bagi pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah khusus tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah di kelas unggulan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru al-Islam Kemuhammadiyah (tahfidz) di kelas 9 unggulan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dalam pembelajaran. Untuk mendeskripsikan kendala bagi pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah (tahfidz) di kelas 9 unggulan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti secara langsung di obyek penelitian untuk memperoleh data serta berbagai informasi terkait dengan tema penelitian.<sup>5</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, serta pemikiran orang, baik secara individu maupun kelompok.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan secara mendalam tentang pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah (tahfidz) di kelas 9 unggulan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

### **Tempat dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru tahfidz serta siswa siswi kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun program khusus yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah melalui program tahfidz.

### **Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Observasi

---

<sup>5</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 13.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 60.



Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu mengamati proses pelaksanaan program yang sedang berlangsung pada obyek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah *participant as observer* (partisipasi sebagai pengamat), dimana peneliti masuk menjadi bagian dari kelompok yang diteliti namun tetap membatasi diri untuk tidak terlibat secara mendalam pada aktivitas yang diamati.<sup>8</sup> Adapun metode observasi yang digunakan peneliti bertujuan untuk memperoleh data pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyahahan khusus tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

#### Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan pewawancara terhadap terwawancara untuk mendapat informasi yang akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data.<sup>9</sup> Teknik wawancara biasa digunakan dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif, namun sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan dijadikan sebagai pengumpulan data. Wawancara ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu dengan kepala sekolah, guru tahfidz, serta beberapa siswa di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyahahan, strategi pembelajaran, serta kendala kendala dalam pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyahahan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

#### Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk menghimpun data-data yang bersifat tertulis, gambar atau elektronik.<sup>10</sup> Dokumentasi penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, data guru, siswa dan karyawan, foto-foto saat kegiatan pembelajaran tahfidz, serta jadwal pembelajaran tahfidz kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

<sup>8</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu Ilmu Sosial)*, (Universitas Islam Negeri Semarang, Jurnal At-Taqaddum, vol.8, no.1, 2016), 30-31.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan....* , 317

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 221

## **Metode Analisis Data**

Analisis data adalah pengorganisasian data data yang diperoleh peneliti setelah pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan secara terus menerus dan terfokus pada data data yang telah dikumpulkan pada penelitian, sehingga data data tersebut menjadi jelas dan mudah untuk dipahami. Analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, display data serta verifikasi data.

Reduksi data adalah langkah awal yang dilakukan setelah pengumpulan data, yang merupakan proses mengidentifikasi data awal, merangkum hal hal yang bersifat pokok, serta mengkategorisasikan hal hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam melakukan penelitian selanjutnya.<sup>12</sup> Langkah kedua dalam analisis data kualitatif yaitu display data. Display data merupakan suatu proses menyatukan informasi data yang diperoleh dari proses reduksi data. Adapun tahap akhir dalam menganalisis data kualitatif adalah verifikasi data. Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dari reduksi data dan display data yang menghasilkan kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian.<sup>13</sup>

Penarikan kesimpulan dari hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif. Metode induktif yaitu suatu pola berfikir dengan menarik kesimpulan dari kasus individu yang bersifat khusus sehingga menjadi kesimpulan yang bersifat umum.<sup>14</sup>

## **KERANGKA TEORITIK**

### **Pengembangan pembelajaran**

Pengembangan pembelajaran merupakan upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik secara materi, metode dan substansinya. Secara materi berarti bahan ajar diserasikan dengan pengembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran baik secara teori maupun praktek.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), 334-335

<sup>12</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, 336-337.

<sup>13</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015), 375.

<sup>14</sup> Sukandarrumidi, *Metode Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), 38

<sup>15</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan sistem di Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). 125

## Tinjauan tentang al-Islam Kemuhammadiyah (tafudz)

Sebagai organisasi Islam, Muhammadiyah merancang pendidikan agama Islam yang diaplikasikan melalui pendidikan al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) dan wajib ditempuh oleh peserta didik di seluruh jenjang pendidikan Muhammadiyah. Diantara ruang lingkup pendidikan AIK adalah al-Qur'an, hadits, akidah, akhlaq, fiqih, sejarah kebudayaan Islam serta Kemuhammadiyah.

Pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah di kelas unggulan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta ditonjolkan melalui mata pelajaran tafudz. Kata tafudz dalam Bahasa Arab berasal dari kata *hafidza* yang berarti menjaga sesuatu dari kerusakan.<sup>16</sup> Selain itu al-Quran juga menyebutkan kata hafidz dalam beberapa surat, salah satunya tercantum dalam QS. Hud : 57.

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَيْكُمْ وَيَسْتَخْلِفُ رَبِّي قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ

شَيْئًا إِنَّ رَبِّي عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ (هود : 57)<sup>17</sup>

Tafsir al-Mishbah mengartikan kata *حَفِيظٌ* (*hafidz*) dalam QS. Hud : 57 dengan istilah memelihara, mengawasi serta menghafal.<sup>18</sup> Sedangkan tafudz al-Quran menurut Farid Wajdi yaitu proses menghafal al-Quran dalam ingatan seseorang, sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan cara yang benar secara terus menerus.<sup>19</sup>

## Strategi pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah (tafudz)

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>20</sup> Hamdani mengartikan strategi pembelajaran sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan.<sup>21</sup> Menurut

---

<sup>16</sup> الراهب الاب لويس, المنجد في اللغة, بيروت, لبنان, (جميع حقوق محفوظة التبعة الثالثة والأربعون, 2008), 142.

<sup>17</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, (Klaten : CV. Sahabat, 2014), 228.

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta : Penerbit Lentera Hati, 2002), 273.

<sup>19</sup> Farid Wajdi, *Thesis : Tafudz Al-Quran dalam Kajian 'Ulum Al-Quran, Studi Atas Berbagai Metode Tafudz*, (Jakarta : Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2008), 18.

<sup>20</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), 45.

<sup>21</sup> Dr. Hamdani, M.A, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Penerbit Pustaka Setia, 2011), 18.

Darmasyah strategi pembelajaran adalah pengelolaan kegiatan belajar mengajar menggunakan sumber belajar untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.<sup>22</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan strategi pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah adalah kegiatan pembelajaran berdasarkan nilai-nilai Islam dengan tujuan membentuk manusia yang sadar akan kehadiran Allah sebagai Tuhannya serta menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) yang diwujudkan melalui prestasi akademik, ketangguhan moral dan kepekaan sosial.<sup>23</sup>

### **Kendala pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah**

Kendala adalah suatu masalah yang menghambat pencapaian tujuan.<sup>24</sup> Adapun kendala pembelajaran menurut Sedangkan kendala pembelajaran menurut Adlim adalah permasalahan terkait dengan hal-hal yang mendukung pelaksanaan pembelajaran serta membutuhkan adanya penyelesaian masalah.<sup>25</sup>

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) khusus tahfidz al-Quran di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017 / 2018**

Pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diaplikasikan melalui program tahfidz. Kelas khusus tahfidz yang baru dirintis oleh kepala sekolah sejak tahun 2014 mampu menunjukkan prestasi, salah satunya dalam lomba tahfidz.

Pembelajaran tahfidz khususnya di kelas 9 dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Waktu pembelajaran tahfidz dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Kamis pada pukul 14.30-16.00 WIB. Adapun pengampu tahfidz di kelas 9 adalah Bapak Suhanta S.Pd.I dan Ibu Asyiah Nurul.

---

<sup>22</sup> Darmasyah, S.T, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), 17.

<sup>23</sup> Prof. Zamroni, Ph.D, *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2014), 85.

<sup>24</sup> Soewarno, dkk, *Kendala Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh*, (Universitas Syi'ah Kuala, Jurnal Pesona Dasar, vol. 2 No. 4, April 2016), 30.

<sup>25</sup> Adlim, dkk, *Permasalahan dan Solusi Pendidikan di Daerah Kepulauan*, (Aceh : Universitas Syiah Kuala, Jurnal Pencerahan, vol. 10, no 1, 2016), 59

## **Strategi pembelajaran al-Islam Kemuhmadiyah (AIK) khusus tahfidz di kelas 9**

Dari pembelajaran AIK yang dikembangkan melalui mata pelajaran tahfidz, siswa siswi kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diharapkan mampu menghafal al-Quran sesuai target yang ditentukan sekolah, serta memahami dan mengamalkan ajaran al-Quran yang telah dipelajari. Dalam hal ini seorang guru tahfidz harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran yang cocok untuk peserta didiknya. Adapun strategi pembelajaran tahfidz yang digunakan guru tahfidz di kelas 9 unggulan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu muroja'ah atau mengulang kembali hafalan al-Quran secara bersamaan sesuai dengan surat dan ayat yang ditentukan oleh guru. Kemudian menghafal ayat al-Quran secara mandiri (individu). Setelah itu masing masing siswa melanjutkan hafalannya secara individu sesuai batas hafalan pada pertemuan sebelumnya. Setiap siswa wajib menyetorkan hafalannya kepada guru sesuai target yang telah ditentukan.<sup>26</sup>

Sementara itu tingkat hafalan siswa siswi kelas 9 rata-rata hampir menyelesaikan hafalan juz 29, berhubung target yang ditentukan sekolah selama 3 tahun adalah menghafal al-Quran sebanyak 2 juz. Dari 25 siswa di kelas 9 sekitar 19 siswa hampir menyelesaikan hafalan juz 29. Selain itu ada pula yang mulai menghafal juz 26 yang terdiri dari 1 siswa dan 1 siswi. Untuk 3 siswa lainnya masih menghafal juz 30, yang terdiri dari 2 siswa dan 1 siswi. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah metode mutaba'ah. Metode mutaba'ah adalah metode tahfidz al-Quran dimana guru memberi tugas pada siswa untuk menghafal al-Quran secara mandiri, kemudian siswa menyetorkan hafalannya kepada guru di sekolah. Setelah siswa menyetorkan hafalannya, guru mencatat hasil hafalan yang diperoleh siswa pada tiap pertemuan.<sup>27</sup>

### **Kendala pembelajaran AIK (tahfidz) di kelas 9 unggulan**

Selain itu dalam pengembangan pembelajaran terdapat kendala pembelajaran. Kendala dalam pembelajaran dikarenakan oleh beberapa faktor. Menurut observasi yang dilakukan peneliti belum ada guru tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang menghafal 30 juz al-Quran. Hal ini ditanggapi oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, bahwa untuk mencari lulusan

---

<sup>26</sup> Hasil Observasi Dari Pembelajaran Tahfidz Kelas 9 Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, Pada Selasa, 6 Februari 2018, Pukul 14.45-15.45 WIB

<sup>27</sup> Eka Haryanto dkk, *Pengembangan Aplikasi Mutaba'ah Tahfidz Al-Quran Untuk Mengevaluasi Hafalan*, (Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Jurnal Algoritma, Vol. 12, No. 1, 2015), 1-2)

tahfidz dengan hafalan yang tinggi dan bersedia menerima gaji yang relatif rendah bukanlah sesuatu yang mudah.<sup>28</sup> Sehingga belum adanya kualifikasi khusus untuk guru tahfidz di sekolah ini memungkinkan terjadinya kendala pembelajaran tahfidz khususnya di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Kendala pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyahannya khususnya dalam bidang tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta meliputi kendala bagi guru dan siswa serta fasilitas.

#### Kendala guru

Salah satu kendala guru di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah target hafalan siswa kelas 9 tidak terpenuhi. Menurut Suhanta S.Pd.I, hal ini disebabkan oleh padatnya waktu persiapan ujian nasional seperti try out dan tugas tugas. Sehingga mengakibatkan siswa kurang fokus murojaah serta menghafal al-Quran. Selain itu kendala pembelajaran bagi Ibu Asyiah Nurul adalah kurangnya penekanan tajwid pada siswa serta siswa cenderung loyo karena jam pelajaran tahfidz yang dilaksanakan pada sore hari.

#### Kendala siswa

Adapun kendala bagi siswa di kelas 9 rata-rata adalah masalah waktu. Kurangngnya persiapan mengakibatkan siswa tidak menyetorkan hafalan sesuai target harian yang ditentukan guru. Sehingga guru memberikan hukuman kepada siswa agar siswa jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi. Selain itu beberapa siswa merasa kesulitan ketika menghadapi ayat-ayat yang panjang atau lafadz yang hamper sama bunyinya. Sehingga diperlukan pengulangan dalam menghafal ayat al-Quran.

#### Kendala fasilitas

Salah Satu kendala fasilitas di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah kurangnya perhatian kepala sekolah dalam memfasilitasi guru, khususnya guru tahfidz. Belum pernah diadakannya pelatihan khusus bagi guru tahfidz akan mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Pelatihan khusus merupakan salah satu fasilitas penting bagi guru tahfidz. Sedangkan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta juga belum menerapkan kualifikasi khusus bagi guru tahfidz.

---

<sup>28</sup> Hasil dari wawancara dengan Bapak Drs. H. Sugiyono, Selaku Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, Pada 15 Mei 2018, Pukul 09.12 – 09.19 WIB

Hal inilah yang memicu kurangnya pengetahuan guru mengenai konsep pembelajaran tahfidz, khususnya di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Sehingga memungkinkan terjadinya kendala pembelajaran terutama bagi siswa dan guru tahfidz itu sendiri.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Pengembangan pembelajaran al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dikembangkan melalui program tahfidz. Hal ini ditujukan untuk menciptakan generasi penghafal al-Quran dengan harapan peserta didik mampu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam serta mengembangkan kekuatan iman dan amal solih dalam kehidupan sehari-hari.

2. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Muroja'ah atau mengulang kembali hafalan al-Quran secara bersamaan sesuai dengan surat dan ayat yang ditentukan oleh guru.
- b. Menghafal ayat al-Quran secara mandiri (individu). Masing-masing siswa melanjutkan hafalannya secara individu sesuai batas hafalan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Setiap siswa wajib menyetorkan hafalannya kepada guru sesuai target yang telah ditentukan.

Dari strategi pembelajaran tersebut, guru menggunakan metode mutaba'ah dalam pembelajaran tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

3. Adapun yang menjadi kendala bagi pembelajaran tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta meliputi kendala guru, siswa dan fasilitas.

a. Kendala guru

Kendala guru dalam pembelajaran tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diantaranya adalah target hafalan siswa yang tidak terpenuhi serta banyak siswa yang tidak fokus karena pembelajaran tahfidz dilaksanakan pada sore hari. Kendala-kendala tersebut tidak akan berpengaruh pada pembelajaran ketika kualitas guru tahfidz memadai. Sehingga guru tahfidz di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tidak hanya sekedar bisa membaca dan menghafal al-Quran dengan tingkat hafalan yang seadanya.

b. Kendala siswa

Kendala siswa dalam pembelajaran tahfidz di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diantaranya adalah masalah waktu. Padatnya persiapan ujian nasional, tryout serta tugas tugas membuat siswa siswi kelas 9 unggulan jarang melakukan muroja'ah dan menyetorkan hafalan tidak sesuai target. Selain itu beberapa siswa merasa kesulitan dalam menghafal ayat ayat yang hampir sama serta ayat ayat yang panjang.

c. Kendala fasilitas

Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta belum pernah diadakan pelatihan khusus yang merupakan salah satu fasilitas penting bagi guru tahfidz. Hal inilah yang memicu kurangnya pengetahuan guru mengenai konsep pembelajaran tahfidz, khususnya di kelas 9 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Sehingga memungkinkan terjadinya kendala pembelajaran terutama bagi siswa dan guru tahfidz itu sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlim, dkk, 2016, *Permasalahan dan Solusi Pendidikan di Daerah Kepulauan*, Jurnal Pencerahan, vol.10, no.1, Aceh : Universitas Syiah Kuala
- Darmasyah, 2010, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Dewi Sadiyah, 2015, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Eka Haryanto dkk, 2015, *Pengembangan Aplikasi Mutaba'ah Tahfidz Al-Quran Untuk Mengevaluasi Hafalan*, (Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Jurnal Algoritma, Vol. 12, No. 1
- Farid Setiawan dkk, 2010, *Mengokohkan Spirit Pendidikan Muhammadiyah*, Yogyakarta : Penerbit Pyramedia
- Farid Wajdi, 2008, *Thesis : Tahfidz Al-Quran dalam Kajian 'Ulum Al-Quran, Studi Atas Berbagai Metode Tahfidz*, Jakarta : Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah
- Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Penerbit Pustaka Setia
- Hamdani Hamid, 2013, *Pengembangan sistem di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia



- Hasyim Hasanah, 2016, *Teknik Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu Ilmu Sosial)*, Jurnal At-Taqaddum, vol.8, no.1, Universitas Islam Negeri Semarang
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014, *Al-Quran dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, Klaten : CV. Sahabat
- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta : Penerbit Lentera Hati
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Noor Amirudin, 2016, *Peran Al-Islam dan Kemuhmadiyah dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik*, Jurnal Didaktita, vol.23 no.1, , Universitas Muhammadiyah Gresik
- Soewarno dkk, 2016, *Kendala Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh*, Jurnal Pesona Dasar, vol.2 No.4, Universitas Syi'ah Kuala
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sukandarrumidi, 2006, *Metode Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Wina Sanjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zamroni, 2014, *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*, Yogyakarta : Penerbit Ombak
- الراهب الأب لويس, 2008, المنجد في اللغة, بيروت, جميع حقوق محفوظة التبعة الثالثة والأربعون
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Jakarta : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- UU Republik Indonesia Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Sekretaris Negara Republik Indonesia